

	PK4 Mampu membuat keputusan dalam proses pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi dan faktor terkait PK5 Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas PK6 Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas K1 Mampu berfikir luas (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah K2 Mampu menjelaskan teori dasar, iptek gizi serta ilmu terkait (ilmu pangan, biomedik, humaniora, dan manajemen) secara terstruktur Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) Mahasiswa mampu menerapkan (C3), memilih (A1), dan menyusun (P2) asuhan gizi klinik sesuai proses asuhan gizi terstandar (PAGT) secara komprehensif tanpa membuka catatan minimal 60% benar Sub CPMK-1 Mampu menjelaskan (C2), menjawab (A1), dan mengikuti (P1) terkait materi peran ahli gizi dalam sistem pelayanan kesehatan Sub CPMK-2 Mampu menggunakan (C3), memilih (A1), dan mereplikasi (P1) skrining gizi dengan tepat Sub CPMK-3 Mampu mengaplikasikan (C3), memilih (A1), dan mereplikasi (P1) matriks pengkajian gizi (nutrition assessment) dengan tepat Sub CPMK-4 Mampu menggali (C3), menyatakan (A1), dan merangkai (P2) diagnosis gizi dengan tepat Sub CPMK-5 Mampu menerapkan (C3), memilih (A1), dan menyusun (P2) intervensi gizi yang tepat sesuai masalah gizi pasien dengan tepat Sub CPMK-6 Mampu menerapkan (C3), memilih (A1), dan menyusun (P2) monitoring evaluasi gizi terkait masalah gizi dengan tepat Sub CPMK-7 Mampu menerapkan (C3) dan memberi rekomendasi (A1), dan membuat (P2) PAGT pada masalah gizi terkait kasus infeksi dan degeneratif dengan tepat
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Pelayanan gizi merupakan salah satu sub-sistem dalam pelayanan kesehatan paripurna, yang berfokus kepada keamanan pasien. Dengan demikian pelayanan gizi wajib mengacu kepada standar

		yang berlaku. Mempelajari konsep asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan. Asuhan gizi yang aman dan efektif dengan membuat keputusan secara sistematis, menggunakan keterampilan berpikir kritis, spesifik dalam tiap langkah proses asuhan gizi, menggunakan terminologi yang seragam untuk mendokumentasikan dan berkomunikasi di setiap langkah PAGT yang berlandaskan ilmu gizi yang mutakhir, sehingga tercapai asuhan gizi yang berkualitas tinggi.					
1	2	3	4	5	6	7	
Min ngu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Indikator	& Bobot (%)
1	Sub CPMK-1 Mampu menjelaskan (C2), menjawab (A1), dan mengikuti (P1) terkait materi peran ahli gizi dalam sistem pelayanan kesehatan	- Peran AG dalam gizi klinik (implementasi PAGT) - Ruang lingkup kerja - Tim Asuhan Gizi (interdisiplin) - Kompetensi AG (critical thinking, professional performance, knowledge, experience, sikap, standar kerja)	Kuliah dan diskusi Discovery learning (tugas) Tugas 1 : mencari tugas / <i>job desk</i> AG di RS berdasar peraturan yang ada	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Meringkas informasi terkait peran ahli gizi - Menganalisis terkait tugas AG berdasar peraturan yang ada	- Ketepatan menjelaskan AG dalam gizi klinik - Kedalaman dan ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan kompetensi AG	5%

2	Sub CPMK-2 Mampu menggunakan (C3), memilih (A1), dan mereplikasi (P1) skrining gizi dengan tepat	- Pengertian - Tujuan - Komponen - Macam alat skrining gizi pada anak, dewasa, ibu nifas, lansia - Aplikasi penggunaan alat skrining gizi	Kuliah dan diskusi Cooperative learning (tugas) Tugas 2 : mencari alat skrining gizi yang valid dan reliable dan mempresentasikannya	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Dapat memahami berbagai macam alat skrining yang valid dan reliabel - Mahasiswa mencari aplikasi/cara penggunaan alat skrining gizi dan mempresentasikannya dalam bentuk video	- Ketepatan penggunaan alat skrining gizi - Ketepatan dalam menghitung skor gizi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10%
3-5	Sub CPMK-3 Mampu mengaplikasikan (C3), memilih (A1), dan mereplikasi (P1) matriks pengkajian gizi (nutrition assessment) dengan tepat	- Konsep dasar pengkajian gizi - Penggunaan matriks Nutrition Assessment a. Food History b. Data antropometri c. Data personal d. Data pemeriksaan fisik e. Data biokimia f. Data standar rujukan gizi	Kuliah dan diskusi Cooperative learning (tugas) Tugas 3 : membuat asesmen gizi berdasar studi kasus	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Dapat membedakan berbagai data asesment gizi - Mahasiswa mengelompokkan data yang ada di kasus menjadi asesmen gizi yang tepat - Mengkomunikasikan pendapat pribadi/kelompok secara rasional	- Ketepatan menyebutkan komponen asesmen gizi - Ketepatan analisis pengkajian gizi pada domain food history dan antropometri - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

		(comparative standard)			- Menghargai pendapat orang lain		
6-7	Sub CPMK-4 Mampu menggali (C3), menyatakan (A1), dan merangkai (P2) diagnosis gizi dengan tepat	- Pengertian - Domain (asupan, klinik, dan perilaku) - Matriks diagnosis gizi - Rumusan diagnosis gizi	Kuliah dan diskusi Cooperative learning (tugas): Tugas 4 : menyusun diagnosis gizi berdasar studi kasus	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Dapat menyatakan diagnosis gizi - Mahasiswa menyusun diagnosis gizi yang tepat - Mengkomunikasikan pendapat pribadi/kelompok secara rasional - Menghargai pendapat orang lain	- Ketepatan dalam membuat rumusan diagnosis gizi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
8	Ujian Tengah Semester (UTS) melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9-11	Sub CPMK 5 Mampu menerapkan (C3), memilih (A1), dan menyusun (P2) intervensi gizi yang tepat sesuai masalah gizi pasien dengan tepat	- Tujuan - Preskripsi - Penggunaan matriks intervensi gizi - Perhitungan Kebutuhan gizi	Kuliah dan diskusi Cooperative learning (tugas):	TM 3x50"	- Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan gizi dan memberikan intervensi gizi yang sesuai	- Ketepatan dalam membuat intervensi gizi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

		- Standar Makanan Rumah Sakit - Penggunaan domain Nutrition Counseling - Penggunaan domain Nutrition Education	Tugas 5 : menyusun intervensi gizi berdasar studi kasus	BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Menganalisis intervensi gizi yang tepat - Mengkomunikasikan pendapat pribadi/kelompok secara rasional - Menghargai pendapat orang lain		
12	Sub CPMK 6 Mampu menerapkan (C3), memilih (A1), dan menyusun (P2) monitoring evaluasi gizi terkait masalah gizi dengan tepat	- Tujuan - Perencanaan dan pelaksanaan monev gizi	Kuliah dan diskusi Cooperative Tugas 6 : menyusun monitoring evaluasi gizi berdasar studi kasus	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Mahasiswa mengetahui komponen monev gizi - Menyusun monev gizi yang tepat - Mengkomunikasikan pendapat pribadi/kelompok secara rasional - Menghargai pendapat orang lain	- Ketepatan dalam memonitoring dan mengevaluasi masalah gizi	10%
13-15	Sub CPMK 7 Mampu menerapkan (C3), memberi rekomendasi (A1), dan membuat (P2) PAGT pada masalah	PAGT pada kasus penyakit infeksi: - TBC - Tipus	Problem based learning Tugas 7: menyusun PAGT pada kasus infeksi dan degeneratif	TM 3x50" BT + BM= (3x50") + (3x60")	- Mahasiswa mampu menyusun PAGT kasus infeksi dan degeneratif	- Ketepatan dalam menyelesaikan masalah gizi secara komprehensif	30%

	gizi terkait kasus infeksi dan degenerative dengan tepat	- Gizi Buruk disertai Diare - DM - Hipertensi disertai Obese - GGK			- Mengkomunikasikan pendapat pribadi secara rasional - Menghargai pendapat orang lain	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
16	Ujian Akhir Semester (UAS) : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan penentuan tingkat kelulusan mahasiswa						
Daftar Referensi:		1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy 14th Ed. United States of America : Saunders, 2017. 4. Gibson, R.S. 2005. Principles of Nutritional Assesment. Oxford University Press. New York. 5. Nelms M, Sucher KP, Lacey K, Roth SL. Nutrition Therapy and Pathophysiology, 2nd ed. Unites States Wadsworth, Cengage Learning; 2011. 6. American Dietetic Association. International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual : Standardized Language for teh Nutrition Care Process 4th ed. Chicago American Dietetic Association; 2013. 7. Eat right. Nutrition Care Process Terminology (NCPT) Reference Manual 2018 8. Charney P. Nutrition Care Process. USA : Nutrition Dimension. 2010.					